

# EFEKTIVITAS PROGRAM ELEKTRONIK SAMSAT DESA (E-SAMDES) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG

Inka Yusnita<sup>1\*</sup>, Masayu Nila Juwita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bandar Lampung

## ARTICLE INFO

Received Februari 2025

Revised Februari 2025

Accepted Februari 2025

Available Februari 2025

### Kata Kunci:

Efektivitas, Pajak, E-Samdes, PAD

### Keywords:

Effectiveness, Tax, E-Samdes, PAD



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

## ABSTRAK

Dalam desentralisasi pemerintahan, kebutuhan dana untuk mendukung berbagai fungsi pemerintahan dan pembangunan terus meningkat, sementara sumber daya keuangan terbatas. Hal ini mendorong pemerintah daerah untuk lebih kreatif dalam menggali pendapatan. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) menjadi salah satu sumber pendapatan yang stabil dan mencerminkan kesadaran serta tanggung jawab masyarakat, memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan negara dan pembiayaan pembangunan. Namun, tingkat kepatuhan masyarakat terhadap pembayaran PKB di Pesawaran masih rendah, menghambat optimalisasi pemungutan pajak. Beberapa masalah utama meliputi antrean panjang, pelayanan yang kurang responsif, dan lokasi kantor Samsat yang sulit dijangkau di daerah terpencil. Selain itu, masyarakat belum sepenuhnya memahami layanan SAMSAT Online. Proses pembayaran dan pencetakan TBPKB yang tidak efisien juga menjadi kendala. Oleh karena itu, langkah-langkah perbaikan diperlukan agar kepatuhan pajak meningkat dan administrasi pajak lebih efisien. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teori Budiani dalam Setiyowati (2022) terdapat empat dimensi teori yaitu, ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program.

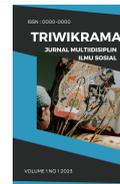
## ABSTRACT

*In the decentralization of government, the need for funds to support various government functions and development continues to increase, while financial resources are limited. This encourages local governments to be more creative in exploring revenue. Motor Vehicle Tax (PKB) is one of the stable sources of revenue and reflects public awareness and responsibility, making a major contribution to state revenue and development financing. However, the level of public compliance with PKB payments in Pesawaran is still low, hampering the optimization of tax collection. Some of the main problems include long queues, less responsive services, and the location of Samsat offices that are difficult to reach in remote areas. In addition, the public does not fully understand the SAMSAT Online service. The inefficient TBPKB payment and printing process is also an obstacle. Therefore, corrective measures are needed to increase tax compliance and make tax administration more efficient.*

## 1. PENDAHULUAN

SAMSAT memiliki peran penting dalam pelayanan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) serta administrasi kendaraan lainnya. Tujuan pembentukan SAMSAT adalah untuk memperkuat kerjasama antara Pemerintah Daerah, Kepolisian, dan Departemen Keuangan dalam meningkatkan pelayanan publik. Selain itu, SAMSAT juga berkontribusi dalam mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Layanan yang disediakan meliputi pendaftaran kendaraan, pembayaran PKB, Bea Balik Nama Kendaraan, dan SWDKLLJ dengan fokus pada aksesibilitas, kecepatan, dan akurasi pelayanan (Sari, 2019).

Pemerintah Provinsi Lampung memperkenalkan inovasi Elektronik Samsat Desa (E-Samdes) untuk mempermudah warga di pedesaan, khususnya di Kabupaten Pesawaran, dalam melakukan transaksi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). E-Samdes merupakan hasil kolaborasi antara Samsat Provinsi Lampung, BUMDes, dan Bank Lampung. Layanan yang ditawarkan mencakup pembayaran PKB tahunan, Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ), pendaftaran kendaraan bermotor, verifikasi, dan pengesahan STNK tahunan. Diharapkan dengan adanya sistem ini, akses masyarakat terhadap layanan akan lebih mudah. Selain itu, E-Samdes diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui sektor PKB, memperkuat pendapatan



BUMDes, serta mendukung kesejahteraan masyarakat desa (Lampung, 2021). Berikut ini adalah tabel perkembangan BUMDes di Kabupaten Pesawaran tahun 2021 hingga 2023 mengalami peningkatan:

Tabel 1. Perkembangan BUMDes yang melayani pembayaran E-Samdes di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah BUMDes	Jumlah Transaksi
2021	2	-
2022	7	111 Wajib Pajak
2023	10	126 Wajib Pajak

Sumber: Hasil Riset di UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah VIII Pesawaran

Melalui program ini, masyarakat dapat lebih mudah membayar PKB tahunan melalui BUMDes terdekat di Lampung. E-Samdes berfungsi untuk mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan mempermudah layanan kepada masyarakat. Pengintegrasian program ini dengan BUMDes memberikan solusi yang bermanfaat bagi warga setempat sekaligus memaksimalkan potensi yang ada. Dalam konteks otonomi desa, BUMDes diharapkan bisa membantu pengembangan potensi daerah yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Program ini juga menjadi contoh langkah pemerintah dalam melibatkan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Keberhasilan BUMDes sangat dipengaruhi oleh potensi dan kesiapan masing-masing daerah. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan pendekatan yang tepat sesuai dengan karakteristik daerah tersebut.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Konsep Efektivitas

Efektivitas adalah pencapaian tujuan yang telah disepakati sesuai dengan ekspektasi, diukur berdasarkan kemampuan organisasi dalam mencapai target yang direncanakan. Menurut Sondang P. Siagian, efektivitas mencakup pemanfaatan sumber daya, fasilitas, dan infrastruktur untuk menghasilkan produk atau layanan yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Suryani, 2016). Efektivitas program diukur dengan melihat hubungan antara hasil yang diperoleh (output) dan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi. Penilaian efektivitas dilakukan dengan mengevaluasi kontribusi output terhadap pencapaian tujuan yang telah ditentukan, serta memperhatikan perspektif peserta program (Priasa, 2018).

Menurut Budiani dalam Setiyowati (2022), efektivitas program dapat dinilai melalui empat dimensi utama, yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Dimensi ketepatan sasaran mengukur kesesuaian manfaat yang diterima peserta dengan tujuan yang ditentukan, sementara sosialisasi bertujuan agar masyarakat memahami dan mendukung program sesuai dengan target yang diinginkan. Pemantauan dilakukan setelah implementasi untuk memastikan keberlangsungan dan pengawasan yang efektif terhadap pelaksanaan program.

Efektivitas program mengukur sejauh mana tujuan dan target yang telah ditentukan tercapai, serta apakah program memberikan hasil maksimal sesuai dengan rencana awal. Hal ini mencakup efisiensi penggunaan sumber daya, pencapaian tujuan yang terukur, dan perbaikan berkelanjutan (Arikunto, 2016). Program yang efektif harus memberikan dampak positif bagi pihak terkait dan masyarakat, dengan fokus pada pencapaian hasil yang sesuai sasaran. Selain itu, efektivitas tidak hanya dilihat dari target kuantitatif, tetapi juga kualitas dan keberlanjutan dampaknya (Jibril, 2017). Evaluasi efektivitas juga penting untuk memastikan implementasi program sesuai rencana dan dapat disesuaikan untuk kemajuan di masa depan (Taali, 2024).

### Konsep Program Elektronik Samsat Desa (E-Samdes)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2018 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yang diperbarui dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016, program E-Samdes diluncurkan di Lampung untuk mempermudah wajib pajak di daerah terpencil. Program ini memungkinkan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) secara online melalui desa atau BUMDes. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan solusi praktis bagi masyarakat dalam memenuhi kewajiban pajak.

Aplikasi e-Samdes dirancang untuk kemudahan penggunaan, memungkinkan petugas Samsat, BUMDes, dan Wajib Pajak mengunduh aplikasi di Playstore, membuat akun, dan mengakses menu utama yang dilengkapi panduan operasional serta persyaratan sederhana (Manasikana, 2024). Wajib Pajak tidak perlu mengantri, cukup datang ke BUMDes terdekat dengan membawa KTP dan STNK asli untuk melakukan pembayaran. Sistem ini fleksibel dan dapat diakses kapan saja, dengan kecepatan dan keandalan yang bergantung pada koneksi internet yang baik.

Keamanan sistem juga terjamin, melindungi data pribadi Wajib Pajak. Kolaborasi antara PT Jasa Raharja, Direktorat Lalu Lintas Polda Lampung, dan Bapenda Provinsi Lampung mendukung kelancaran sistem ini.

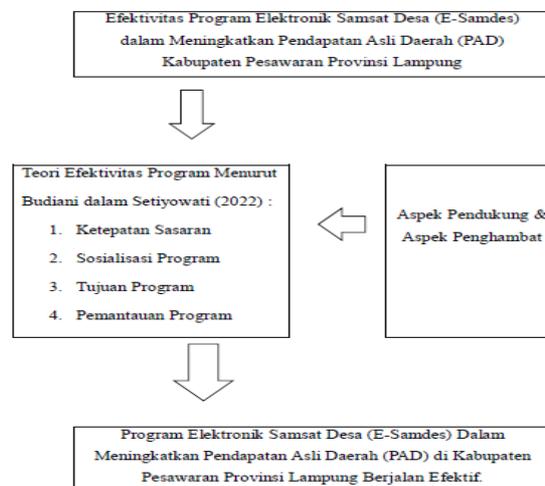
### Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki peranan penting dalam mendukung kemandirian fiskal di Kabupaten Pesawaran, Lampung. PAD yang terdiri dari pajak dan retribusi daerah berkontribusi signifikan terhadap pembangunan daerah, seperti infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan. Pengelolaan yang efektif terhadap PAD memungkinkan daerah mengurangi ketergantungan pada dana dari pemerintah pusat. Strategi pengelolaan seperti peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan optimalisasi potensi daerah sangat diperlukan untuk memperkuat kemandirian fiskal Kabupaten Pesawaran. Dengan demikian, PAD dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan ekonomi lokal (Aspriani, 2023).

Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pesawaran terdiri dari berbagai elemen yang dapat mendorong pembangunan daerah melalui eksplorasi potensi lokal. PAD diperoleh dari sumber-sumber yang ada di wilayah tersebut, seperti pajak daerah dan retribusi, yang pengelolaannya diatur melalui peraturan daerah. Di Kabupaten Pesawaran, pajak daerah meliputi pajak hotel, restoran, hiburan, parkir, dan lainnya. Retribusi daerah mencakup jasa umum dan usaha, serta perizinan tertentu. Program e-Samdes di Kabupaten Pesawaran juga diharapkan dapat meningkatkan PAD melalui pembayaran pajak kendaraan bermotor (Halim dalam Suryani, 2016).

Pemerintah Kabupaten Pesawaran berfokus pada optimalisasi pajak dan retribusi untuk meningkatkan PAD, dengan memperbaiki sistem pemungutan pajak, meningkatkan kesadaran masyarakat, dan memperluas sektor yang terlayani. Teknologi informasi, seperti aplikasi e-Samdes, digunakan untuk transparansi dan efisiensi pembayaran pajak secara online. Selain itu, analisis potensi daerah yang berbasis data membantu merumuskan kebijakan yang tepat sasaran, dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan untuk meningkatkan kepatuhan pajak. Partisipasi masyarakat memperkuat rasa tanggung jawab terhadap kebijakan yang dibuat, berkontribusi pada peningkatan PAD secara keseluruhan (Bernadin, 2017).

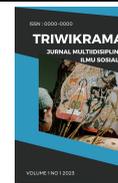
### 3. KERANGKA PEMIKIRAN



### 4. METODE

Penelitian skripsi kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan perilaku manusia melalui pendekatan mendalam, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen (Sugiyono dalam Yansa, 2022). Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data deskriptif dan kontekstual (Moleong dalam Setiyowati, 2020). Fokus penelitian adalah menggambarkan fenomena secara alami, tanpa memanipulasi variabel, guna mengevaluasi efektivitas program e-Samdes dalam meningkatkan PAD Pesawaran (Moleong dalam Handira, 2023). Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis untuk menilai implementasi program tersebut (Priadana, 2021). Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih informan yang relevan, seperti aparat desa, petugas Samsat, dan wajib pajak (Putri, 2020).

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pihak terkait, serta data sekunder dari buku, artikel, dan jurnal yang relevan (Susanto, 2023). Analisis data mengikuti model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menilai efektivitas program e-Samdes. Keabsahan data diuji dengan triangulasi untuk memastikan validitas informasi yang diperoleh dari SAMSAT Pesawaran, Provinsi Lampung.



## 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembayaran PKB melalui BUMDes dengan aplikasi E-Samdes memudahkan wajib pajak desa melaksanakan kewajiban tanpa harus datang ke kantor Samsat, dengan efektivitasnya diukur melalui dimensi ketepatan sasaran, sosialisasi, tujuan, dan pemantauan program.

### **Ketepatan sasaran**

Program E-Samdes di Kabupaten Pesawaran, yang bertujuan untuk meningkatkan kemudahan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) bagi masyarakat pedesaan, belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Meskipun telah melibatkan 10 BUMDes sejak tahun 2021 hingga 2023, hanya 3 BUMDes yang aktif melayani pembayaran PKB, sedangkan 7 BUMDes lainnya masih belum optimal dalam menjalankan program ini.

### **Sosialisasi Program**

Sosialisasi program E-Samdes telah dilakukan melalui berbagai media, seperti leaflet, pamflet, dan platform digital, dengan melibatkan perangkat desa dan BUMDes. Namun, penyebarannya belum merata, terutama di desa terpencil, sehingga banyak masyarakat yang masih belum memahami cara penggunaannya. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan sosialisasi yang lebih intensif, mendalam, dan didukung infrastruktur yang memadai agar tujuan program tercapai.

### **Tujuan Program**

Implementasi program e-Samdes belum sepenuhnya optimal karena masih ada kendala teknis, seperti sinyal yang tidak stabil dan keterbatasan pemahaman masyarakat, khususnya generasi tua. Meskipun ada peningkatan partisipasi dari generasi muda yang lebih paham teknologi, hasilnya belum signifikan. Oleh karena itu, efektivitas program e-Samdes dalam meningkatkan PAD Pesawaran belum sepenuhnya tercapai sesuai tujuan awal.

### **Pemantauan Program**

Pemantauan program e-Samdes dilakukan secara rutin oleh Samsat Pesawaran untuk memastikan kelancaran sistem dan tercapainya tujuan program. Meski menghadapi kendala seperti pergantian petugas dan keterbatasan infrastruktur, evaluasi dan pembinaan terus dilakukan agar layanan semakin optimal. Dengan upaya ini, efektivitas program e-Samdes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pesawaran telah tercapai.

## 6. ASPEK PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

### **Aspek Pendukung**

Program e-Samdes dirancang untuk mempermudah pembayaran pajak kendaraan dengan pencatatan transaksi yang rutin dan terpantau. Petugas Samsat secara aktif memantau dan memberikan bantuan langsung ke BUMDes untuk memastikan transaksi berjalan lancar. Data transaksi dicatat sesuai prosedur, sehingga pelayanan kepada masyarakat tetap optimal.

### **Aspek Penghambat**

Program E-Samdes belum sepenuhnya optimal, karena dari 10 BUMDes yang terlibat, hanya 7 yang aktif melakukan transaksi. Sosialisasi yang kurang merata dan keterbatasan perangkat desa menjadi kendala utama dalam menjangkau masyarakat, terutama mereka yang kurang memahami teknologi. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan sosialisasi agar program dapat diakses dan dimanfaatkan lebih luas.

## 7. KESIMPULAN

Berdasarkan teori efektivitas Budiani dalam Setiyowati (2022), Program E-Samdes di Kabupaten Pesawaran menunjukkan keberhasilan pada indikator pemantauan program, yang dilakukan secara rutin dan responsif terhadap kendala yang muncul. Namun, ketepatan sasaran, sosialisasi program, dan tujuan program masih belum optimal, terutama karena masih banyak BUMDes yang belum aktif dan kurangnya pemahaman masyarakat, terutama lansia dan daerah terpencil. Kendala teknis seperti sinyal yang buruk juga menghambat kelancaran pembayaran. Untuk meningkatkan efektivitas, perlu ada perbaikan dalam aspek sosialisasi dan aksesibilitas program kepada masyarakat.

## 8. SARAN

UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah VIII Samsat Pesawaran perlu meningkatkan sosialisasi E-Samdes ke seluruh lapisan masyarakat, terutama yang tinggal di daerah terpencil. Banyak warga, terutama yang lebih tua atau kurang familiar dengan teknologi, merasa kesulitan menggunakan aplikasi E-Samdes. Akibatnya, masih banyak masyarakat yang memilih menggunakan sistem lama atau datang langsung ke Samsat untuk membayar pajak kendaraan.

## 9. DAFTAR PUSTAKA



- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aspriani, O. (2023). *Model Tetrapreneur Dalam Pengembangan BUMDES Guna Mendukung Perekonomian Desa Melalui E-SAMDES Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung (Studi Kasus UPTD 4 Lampung Tengah)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS LAMPUNG).
- Bernardin, D. E. Y. (2017). Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 9(1), 19-35.
- Handira, Nadya, Fina. (2023). *Efektivitas Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Berbasis Digital Melalui Aplikasi E-Samsat (Studi Kasus di Kantor Samsat Rajabasa Bandar Lampung)*.
- Jibril, A. (2017). Efektivitas program perpuseru di perpustakaan umum Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Universitas Airlangga*, 6(2), 1-8.
- Lampung, D. K. (2021, 09). LAMTENG. Retrieved from lampungprov: <https://lampungprov.go.id/detail-post-/gubernur-arinal-djunaidi-resmikan-program-samsat-desa-e-samdes-dan-desa-mart-se-provinsi-lampung>
- Manasikana, A. E. (2024). Implementasi Kesuksesan Sistem Elektronik Samsat Desa (E-Samdes) Sebagai Reformasi Administrasi Perpajakan (Studi Kasus Pada Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (2), 36206-36210.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Priasa, Donni Juni. (2018). *Perancangan dan Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan (studi kasus pada koperasi di kecamatan payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179-189.
- Sari, D. B. (2019). Pengaruh Program Samsat Corner, Samsat Keliling, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Jember.
- Setiyowati, TT, & Indartuti, E (2022). Efektivitas Program Kalimasada Di Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. *PRAJA Pemerhati: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*. (e-ISSN: 2797-0469), 2 (02), 113-117.
- Suryani, E. (2016). Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Dinas Pendapatan Kabupaten Pesawaran Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) (Studi pada Kecamatan Gedong Tataan dan Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran).
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61.
- Taali, M., Darmawan, A., & Maduwinarti, A. (2024). *Teori dan Model Evaluasi Kebijakan: Kajian kebijakan kurikulum pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yansa, M. (2022). Efektivitas Pembayaran Pajak Kendaraan Roda Empat Pribadi Melalui Layanan Dari Pintu Ke Pintu (Door To Door) Di Samsat Wilayah Palembang I. Universitas Sriwijaya.
- Undang-undang No.11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Diubah menjadi Undang-undang No. 19 Tahun 2016.